

BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis Wilayah

Kecamatan Jatiwaras merupakan salah satu kecamatan yang terletak di selatan Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Secara astronomis, Kecamatan Jatiwaras berada pada 07030.695' Lintang Selatan dan 108020.296' Bujur Timur, dengan batas wilayah :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Cibalong
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tanjung dan Kecamatan Tamansari
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Salopa dan Kecamatan Cikatomas, dan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cibalong

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten yaitu 35 km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat adalah 155 km. Suhu harian di Kecamatan Jatiwaras umumnya berkisar antara 28 – 32 derajat celcius dengan tingkat kelembapan udara kurang dari 75%. Ketinggian tempat di Kecamatan Jatiwaras bervariasi mulai dari 350 – 870 meter diatas permukaan laut (dpl). Curah hujan rata-rata yaitu 4.311,44 mm per tahun, dengan bulan basah rata-rata 11 bulan dan bulan kering 1 bulan per tahun.

Kecamatan Jatiwaras terdiri dari 11 desa yang juga merupakan wilayah kerja UPTD BPP Jatiwaras yaitu :

1. Desa Sukakerta
2. Desa Kaputihan
3. Desa Neglasari
4. Desa Papayan
5. Desa Jatiwaras
6. Desa Ciwarak
7. Desa Kersagalih

8. Desa Kertarahayu
9. Desa Mandalamekar
10. Desa Mandalahurip
11. Desa Setiawangi

Jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Jatiwaras memiliki keragaman pada setiap ekologi lahan. Pada lahan sawah berpengairan sebagian besar terdiri dari kompleks podsolik merah kuning (PMK), latosol dan coklat kemerahan. Pada sawah tadah hujan terdiri dari kompleks podsolik merah kuning (PMK) dan andosol. Ketebalan tanah (solum) bervariasi antara 40-60 cm dengan pH tanah berkisar antara 4,5 sampai 5.

Berdasarkan kondisi sumber daya lahan di Kecamatan Jatiwaras dapat dibagi menjadi tiga tipe, yaitu lahan sawah irigasi pedesaan, lahan sawah tadah hujan dan lahan kering dataran rendah. Rincian penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Jatiwaras pada tahun 2019 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Rincian Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019

a. Lahan Sawah	
1. Sawah Berpengairan (PU) :	
- Teknis	0 ha
- Setengah Teknis	0 ha
2. Sawah Berpengairan Pedesaan	
- Terjamin	0 ha
- Sederhana	645 ha
3. Sawah Tadah Hujan	
	532 ha
b. Lahan Kering Dataran Rendah	
1. Pekarangan	690 ha
2. Ladang/Huma	1.486 ha
3. Pengangonan	442 ha
4. Kolam	102 ha
5. Hutan Rakyat	1.195 ha
6. Kebun Rakyat/Tegalan	2.467 ha
7. Perkebunan Besar Swasta (PBS)	120 ha
8. Hutan Negara	429 ha
9. Lainnya	148 ha
Total	8.154 ha

Sumber : Data Dasar UPTD BPP Jatiwaras Tahun 2019

4.2 Potensi Pertanian

Sektor pertanian di Kecamatan Jatiwaras memiliki potensi yang besar. Komoditas tanaman pangan yang sering ditanam yaitu padi. Selama tahun 2019 luas tanam padi yang digunakan mencapai 2.661 Ha dengan rata-rata produktivitas mencapai 6.93Ton/Ha untuk sistem PPT.

Tabel 10. Luas Tanam, Luas Panen, Rata-Rata Produksi Dan Jumlah Produksi Komoditas Padi Sawah UPTD BPP Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)		
					Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	Kaputihan	325	325	2.340	72,00	68,50	70,25
2	Setiawangi	245	245	1.739	71,00	68,00	69,50
3	Sukakarta	170	170	1.224	70,20	68,50	69,35
4	Neglasari	247	247	1.704	70,50	68,50	69,50
5	Jatiwaras	280	280	2.016	72,00	68,50	70,25
6	Papayan	255	255	1.810	71,00	68,00	69,50
7	Ciwarak	405	286	2.779	72,00	67,60	69,80
8	Kersagalih	183	183	1.281	70,00	67,50	68,75
9	Mandalamekar	230	230	1.587	70,00	67,60	68,80
10	Kertarahayu	146	146	1.007	70,00	67,50	68,75
11	Mandalahurip	175	175	1.232	70,00	67,00	68,50
Jumlah		2.661	2.642	18.719			
Rata-rata					70,79	67,92	69,35

Sumber : Data Dasar UPTD BPP Jatiwaras Tahun 2019

Komoditas tanaman palawija yang diusahakan dan dikembangkan yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, dan ubi jalar. Data rata-rata produktivitas per-komoditas disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Produktivitas Rata-Rata Komoditas Palawija UPTD BPP Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019

No	Desa	Produktivitas Rata-Rata Jagung (Kw/Ha)	Produktivitas Rata-Rata Kedelai (Kw/Ha)	Produktivitas Rata-Rata Kacang Tanah (Kw/Ha)	Produktivitas Rata-Rata Ubi Jalar (Kw/Ha)
		1.	Kaputihan	66,50	14,50
2.	Setiawangi	65,50	15,35	17,00	81,00
3.	Sukakarta	66,00	15,85	16,00	80,50
4.	Neglasari	64,50	15,50	16,50	82,50
5.	Jatiwaras	67,00	15,90	18,00	83,50
6.	Papayan	65,00	16,50	15,50	81,50
7.	Ciwarak	64,50	17,00	16,00	80,00
8.	Kersagalih	65,50	17,05	16,50	81,00
9.	Mandalamekar	66,00	17,10	17,50	80,50
10.	Kertarahayu	66,00	15,90	17,00	82,00
11	Mandalahurip	65,75	16,05	16,50	80,00

Sumber : Data Dasar UPTD BPP Jatiwaras Tahun 2019

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tanaman yaitu keadaan iklim yang pada dasarnya pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh keadaan dimana tanaman tersebut diusahakan. Kondisi iklim yang meliputi penyinaran, kelembaban, suhu dan angin yang pada umumnya hampir seragam, terkecuali curah hujan. Oleh sebab itu, perlu adanya penetapan waktu tanam yang menguntungkan berdasarkan pola tanam yang dapat dijadikan pedoman dalam pemanfaatan kondisi tersebut.

Pola tanam yang telah dilaksanakan petani di Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019, pada lahan sawah terdiri atas komoditas pertanian tanaman pangan dan perkebunan sebagai berikut:

Tabel 12. Pola Tanam di Kecamatan Jatiwaras

No	Komoditas	Bulan											
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
Lahan Sawah													
1	Padi Sawah												
2	Jagung												
3	Kc. Tanah												
4	Kedelai												
Lahan Darat													
1	Ubi Kayu												
2	Ubi Jalar												
3	Kc. Tanah												

Sumber : Data Dasar UPTD BPP Jatiwaras Tahun 2019

4.3 Potensi Sumber Daya Manusia

Mayoritas masyarakat di Kecamatan Jatiwaras yang memiliki mata pencaharian sebagai petani sehingga sektor pertanian menjadi salah satu pendorong perekonomian di Kecamatan Jatiwaras. Para ahli monografi membagi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui komposisi penduduk dan laju tingkat pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwaras berdasarkan data Dinas kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2019 tercatat sebanyak 52.005 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 16.343 KK. Rincian selengkapnya disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 menjelaskan bahwa komposisi penduduk di Kecamatan Jatiwaras berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 26.405 dan perempuan

sebanyak 25.600. hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019.

No.	Nama Desa	Jenis Kalamain		Jumlah	Sex Ratio	Jumlah KK
		L	P			
1	Mandalamekar	1.729	1.610	3.339	107	1032
2	Kersagalih	1.847	1.751	3.598	105	1256
3	Ciwarak	3.291	3.292	6.583	99	2263
4	Jatiwaras	2.123	2.084	4.207	102	1470
5	Papayan	2.474	2.372	4.846	104	1394
6	Neglasari	2.708	2.376	5.084	113	1711
7	Kaputihan	4.342	4.128	8.470	105	2417
8	Setiawangsi	2.482	2.320	4.802	106	1433
9	Sukakerta	2.325	2.320	4.645	100	1355
10	Kertarahayu	1.896	2.111	4.007	89	1130
11	Mandalahurip	1.188	1.236	2.424	96	882
Jumlah		26.405	25.600	52.005		16343

Sumber: Kecamatan Jatiwaras Dalam Angka Tahun 2019

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam penelitian ini, pendidikan akan berpengaruh terhadap kegiatan usahatani yang dilakukan terutama dalam hal menerima inovasi baru dan adaptasi teknologi. Pendidikan akan menjadi bekal bagi petani, sehingga memudahkan dalam penggunaan inovasi dan teknologi baru. Rincian penduduk berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak/Belum Sekolah Tamat SD	17.552
2	Tamat Sekolah Dasar / Sederajat	14.769
3	Tamat SLTP / Sederajat	10.575
4	Tamat SLTA / Sederajat	8.350
5	Tamat Diploma DI/DII/DIII	130
6	Tamat DIV/Strata I	358
7	Tamat Strata II	33
8	Tamat Strata III	0
Jumlah		44.257

Sumber: Kecamatan Jatiwaras Dalam Angka Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Jatiwaras tidak tamat sekolah dasar dengan jumlah sebanyak 17.552 orang dan termasuk kedalam pendidikan terendah yang ditamatkan oleh masyarakat di Kecamatan Jatiwaras. Sedangkan pendidikan tertinggi yang ditempuh masyarakat Kecamatan Jatiwaras yaitu Strata II (S2).

Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian akan memberikan gambaran tentang jumlah penduduk yang bekerja di berbagai kegiatan. Kegiatan ekonomi setiap daerah akan berbeda, di daerah pedesaan biasanya kegiatan penduduk mengarah pada bercocok tanam atau di sektor pertanian, sedangkan di daerah perkotaan kegiatan penduduk mengarah kepada berbagai usaha dan kegiatan yang bersifat multikompleks dan beragam. Untuk lebih lengkapnya disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Mata Pencaharian di Wilayah UPTD BPP Jatiwaras Tahun 2019

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	PNS/TNI/POLRI	336
2	Karyawan	4.985
3	Buruh	9.263
4	Petani/ Pekebun	7.731
5	Peternak	291
6	Wiraswasta	9.416
7	Pelajar/ Mahasiswa	11.542
8	Belum/ Tidak Bekerja	4.324
9	Lain-lain	2.792
Jumlah		50.768

Sumber: Kecamatan Jatiwaras Dalam Angka Tahun 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa sebanyak 11.542 penduduk dari usia 15 tahun ke atas masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Selain itu, Tabel 14 juga menjelaskan bahwa mata pencaharian penduduk di Kecamatan Jatiwaras beragam dan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai petani atau pekebun yaitu sebanyak 7.731 orang.

4.4 Potensi Kelembagaan Petani

Kelembagaan merupakan salah satu bagian dari sistem penunjang agribisnis yang berpotensi untuk membina dan membimbing serta melayani kebutuhan petani dalam berusahatani. Salah satu bentuk kelembagaan yang dibutuhkan oleh petani yaitu kelembagaan penyuluh pertanian. UPTD BPP

Jatiwaras memiliki jumlah tenaga penyuluh pertanian pada tahun 2019 sebanyak 5 orang, terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk lebih lengkapnya disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Wilayah Kerja BPP Jatiwaras Tahun 2019

No	Nama	Jabatan	Wilayah Binaan
1.	Saepulloh, S.Pt	Koord. UPTD BPP	Desa Mandalahurip Desa Mandalmekar Kec. Jatiwaras
3.	Ridwan Juliansah,SST	Penyuluh Pertanian	Desa Jatiwaras Desa Kersagalih
3.	Ninik Kustanti A.Md.P.	Penyuluh Pertanian	Desa Kaputihan Desa Neglasari
4.	Kaniawati SP	Penyuluh Pertanian	Desa Papayan Desa Ciwarak
5.	Yuyu Rahayu, SP	Penyuluh Pertanian	Desa Setiawangi Desa Sukakerta Desa Kertarahayu

Sumber : BPP Jatiwaras 2019

Salah satu bentuk kelembagaan lainnya yang memiliki peran sangat penting yaitu kelembagaan petani. Keberadaan kelembagaan petani di pedesaan berkontribusi untuk akses informasi pertanian, akses pada modal dan pasar serta adopsi inovasi-inovasi pertanian. Selain itu, dengan adanya kelembagaan petani akan mempermudah pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain dalam memfasilitasi petani dan memberikan penguatan bagi petani. Sampai dengan akhir tahun 2019 telah dibentuk kelompok tani sebanyak 78 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 6.055 orang. Adapun jumlah kelompok tani, anggota tani dan rata-rata luas lahan garapan disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah Kelompok, Anggota, dan Rata-Rata Luas Garapan di Kecamatan Jatiwaras Tahun 2019

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani		Rata-Rata Garapan (Ha)
		Kelompok	Anggota	
1	Kaputihan	7	710	0,25
2	Neglasari	7	476	0,14
3	Sukakerta	11	461	0,08
4	Setiawangi	6	570	0,20
5	Papayan	9	545	0,11
6	Jatiwaras	10	828	0,10
7	Ciwarak	8	750	0,23
8	Kersagalih	5	515	0,35
9	Kertarahayu	6	360	0,15
10	Mandalamekar	4	481	0,13
11	Mandalahurip	5	359	0,14
Jumlah		78	6055	0,17

Sumber : Data Dasar BPP Jatiwaras 2019

Setiap kelompok tani memiliki luas lahan garapan yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Hal tersebut tergantung kepada kondisi masing-masing kelompok tani. Berdasarkan Tabel 17 jumlah kelompok tani terbanyak berada di Desa Sukakarta yaitu 11 kelompok. Meskipun memiliki kelompok tani terbanyak, namun jumlah anggota tani tertinggi terdapat di Desa Jatiwaras yaitu 828 orang. Sedangkan untuk rata-rata luas lahan yang menjadi garapan kelompok tani yaitu berada di Desa Kersagalih sebanyak 0,35 Ha